

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu bangsa, sebab pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu. Apabila setiap individu memiliki pendidikan yang baik maka secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap kemajuan Bangsa dan Negara itu sendiri. Dengan kata lain pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan Model Cooperative Learning untuk dapat membantu siswa dalam materi Gaya dan Energi sehingga siswa ikut aktif dan berperan dalam proses pembelajaran.

**Aas Aisyah, 2012**

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pada proses pembelajaran IPA di sekolah Cikidang 1 tepatnya kelas IV pada materi Gaya dan Energi, siswa lebih cenderung asik dengan kegiatannya sendiri, sehingga hasil belajar yang di capai tidak optimal. Dengan penggunaan metode cooperative learning pada materi gaya dan energi ini di harapkan siswa dapat memahami betul apa itu gaya dan energi, bukan hanya sekedar tahu saja. sehingga siswa dapat memanfaatkan gaya dan energi di sekitar pada kehidupan sehari – hari.

Gambar dibawah ini merupakan gambar dimana siswa melakukan pembelajaran kelompok dengan menggunakan metode cooperative learning:



Aas Aisyah, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi** : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Dengan penggunaan metode *cooperative learning* ini, siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka munculah pertanyaan-pertanyaan yang menjadi masalah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ” Metode apakah yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Cooperative Learning teknik Jig Saw di kelas IV SD”.

Masalah tersebut dapat dijabarkan kedalam rumusan yang lebih khusus yaitu:

1. Model apakah yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi gaya dan energi?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan energi?

### **Batasan Masalah**

Aas Aisyah, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi** : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pembahasan ini peneliti membahas masalah, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai peningkatan motivasi anak dalam pembelajaran IPA dengan materi gaya dan energi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode cooperative learning.

### C. Tujuan

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, melalui Model Cooperative Learning di kelas IV SD, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui metode yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa materi gaya dan energi.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan energi.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya dan khususnya bagi pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Cikidang. Adapun manfaat penelitian secara khusus antara lain :

1. Guru dapat mengetahui metode yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dan energi di kelas IV SD.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Gaya dan energi di kelas IV SD dengan menggunakan model cooperative learning..
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep gaya dan energi.

Aas Aisyah, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi** : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## E. Definisi Operasional

### 1. Kerangka Teoritis

#### a. Pembelajaran IPA di SD

Secara sederhana pengetahuan alam diartikan sebagai pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya, dimana pengetahuan sendiri diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui manusia. Menurut Darmojo (Samatowa, 2006:2) secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

IPA menurut Depdiknas (2003: 6) merupakan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

#### b. Model Cooverative Learning

Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi

Aas Aisyah, 2012

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi** : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pengetahuan yang diperoleh siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengambil tindakan dan keputusan sendiri dengan tepat dan penuh rasa tanggung jawab.

Selain itu juga pemahaman siswa mengenai gaya dan energi dan aktivitas siswa akan meningkat serta siswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

## **G. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang digunakan yaitu PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. Kunandar (2008:97-99), pelaksanaan dalam PTK ini meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan tindakan/observasi, dan refleksi (reflecting).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Cikidang. Subjek dalam penelitian adalah kelas IV SD Negeri 1 Cikidang yang terdiri dari 28 siswa.

**Aas Aisyah, 2012**

**Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dan Energi : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu